

**KERJA SAMA INDONESIA-NORWEGIA MELALUI SKEMA *REDUCING
EMISSION FROM DEFORESTATION AND DEGRADATION* (REDD+) DI
KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Hubungan Internasional



PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2024

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SIDANG SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

(Fajar)

190600012



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

NAMA : Fajar
NIM : 190600012
JUDUL : Kerja sama Indonesia-Norwegia Melalui Skema *Reducing Emissions From Deforestation And Degradation* (REDD+) di Kalimantan Tengah
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional
Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk mengajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 5 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing II
(Alessandro Kurniawan Ulung, S.Sos., M.A.)

Pembimbing I
(Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.)

Mengetahui

Ketua Program Studi
(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

Dekan FISIP
(Drs. Solien Rajagukguk, M.M.)



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Fajar
NIM : 190600012
JUDUL : Kerja sama Indonesia-Norwegia Melalui Skema *Reducing Emissions from Deforestation and Degradation* (REDD+) di Kalimantan Tengah
PROGRAM STUDI : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 26 Februari 2024

Menyetujui

Anggota Penguji I	Pradono Budi Saputro, M.Si.	(.....)
Anggota Penguji II	Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si.	(.....)
Anggota Penguji III	Djoesep Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.	(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si.)

(Drs. Sollen Rajagukguk, M.M.)

KERJA SAMA INDONESIA-NORWEGIA MELALUI SKEMA *REDUCING EMISSIONS FROM DEFORESTATION AND DEGRADATION* (REDD+) DI KALIMANTAN TENGAH

xiii Halaman + 96 Halaman + 10 Buku + 19 Artikel Jurnal + 2 Wawancara + 8 Website

ABSTRAK

REDD+ merupakan suatu langkah yang bermanfaat untuk mengurus masalah pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan. REDD+ sebuah mekanisme insentif global oleh Indonesia serta Norwegia berawal dari tahun 2010 yang dilaksanakan pada provinsi Kalimantan Tengah. pada tahun yang sama, Indonesia serta Norwegia menandatangani perjanjian kerjasama yang disebut Kemitraan REDD+ Indonesia-Norwegia. Tujuan berasal perjanjian ini merupakan berusaha mengurangi emisi gas rumah kaca menggunakan perlindungan hutan pengelolaan berkelanjutan. Perjanjian tadi membuat Norwegia berkomitmen menyampaikan dana kepada Indonesia menjadi insentif buat mengurangi deforestasi dan degradasi hutan. Pada penelitian ini untuk menjelaskan, mengetahui, menelusuri bagaimana Kerja sama Indonesia dengan Norwegia dalam adanya skema *Reducing Emissions From Deforestation And Degradation* (REDD+) untuk hutan yang ada di Indonesia terutama di wilayah hutan yang berada di provinsi Kalimantan Tengah. Dalam penelitian, digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka, wawancara adapun pustaka yang di lakukan dalam penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal, artikel ilmiah, skripsi dan laporan atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Berdasarkan temuan penelitian ini, Indonesia dan Norwegia menjalin kerjasama karna adanya permasalahan pada hutan Kalimantan Tengah. Tentu saja kedua negara mempunyai kepentingan yang berlawanan. Indonesia berkepentingan untuk menampilkan citra positif ke seluruh dunia, karena Indonesia mempunyai hutan yang sangat luas namun juga mempunyai berbagai kesulitan sehingga diperlukan. Norwegia juga telah membuat komitmen yang signifikan terhadap perlindungan hutan. Tanggung jawab moral kepada negara-negara berkembang yang mempunyai kawasan hutan luas. Program REDD+ berupa beberapa mitra kegiatan yang menandatangani *Letter of Intent* yang disepakati antara Indonesia dan Norwegia.

Kata Kunci: Kerja sama Indonesia-Norwegia, Hutan Kalimantan Tengah, *Reducing Emission From Deforestation And Degradation* (REDD+).

INDONESIA-NORWAY COOPERATION THROUGH THE REDUCING EMISSIONS FROM DEFORESTATION AND DEGRADATION (REDD+) SCHEME IN CENTRAL KALIMANTAN

xiii Pages + 96 Pages + 10 Books + 19 Journal Articles + 2 Interviews + 8 Websites

ABSTRACT

REDD+ is a useful step to address the problem of reducing emissions from deforestation and forest degradation. REDD+, a global incentive mechanism by Indonesia and Norway, began in 2010 and was implemented in the province of Central Kalimantan. In the same year, Indonesia and Norway signed a cooperation agreement called the Indonesia-Norway REDD+ Partnership. The aim of this agreement is to try to reduce greenhouse gas emissions using sustainable management of forest protection. This agreement commits Norway to providing funds to Indonesia as incentives to reduce deforestation and forest degradation. This research aims to explain, find out, explore how Indonesia is collaborating with Norway in the Reducing Emissions From Deforestation and Degradation (REDD+) scheme for forests in Indonesia, especially in forest areas in the province of Central Kalimantan. In the research, a qualitative descriptive method was used with library study data collection techniques, interviews. As for the literature carried out in the research required in this research, namely in the form of journals, scientific articles, theses and reports or other documents related to the research. Based on the findings of this research, Indonesia and Norway are collaborating because of problems in the forests of Central Kalimantan. Of course the two countries have opposing interests. Indonesia has an interest in presenting a positive image to the whole world, because Indonesia has very extensive forests but also has various difficulties so it is needed. Norway has also made a significant commitment to forest protection. Moral responsibility to developing countries that have large forest areas. The REDD+ program consists of several activity partners who signed a Letter of Intent agreed between Indonesia and Norway.

Keywords: *Indonesia-Norway Cooperation, Central Kalimantan Forest, Reducing Emissions From Deforestation And Degradation (REDD+).*